

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam. Tetapi, tidak sesuai dengan kondisi yang sangat miris di tengah kekayaan alam yang melimpah di Pangalengan kondisi ini tidak terlepas dari persoalan utama yang dialami oleh Kaum tani.

Dari fenomena yang terjadi di wilayah Bandung bagian selatan ini tumbuhnya kesadaran dari masyarakat petani yang mengalami dampak krisis lahan garapan bergabung bersama organisasi petani AGRA (Aliansi gerakan reforma agraria) menerapkan praktek pemberdayaan petani menggunakan strategi yang dilakukan oleh Agra Anak cabang pangalengan. AGRA merupakan organisasi yang saling berhubungan secara terstruktur dimana yang ada didalamnya tercantum tanggung jawab, pembagian kerja dan wewenang dalam menjalankan fungsi tertentu. Ada hal menarik yang dilakukan oleh Aliansi Gerakan Reforma Agraria (AGRA) yaitu dapat membuat masyarakat mandiri dengan menyelesaikan masalah pertaniannya tanpa bertopang kepada institusi ataupun lembaga lainnya dan bisa menciptakan pendidikan alternatif yang menjadi salah satu program perjuangan petani .

Kondisi objektif yang dialami oleh petani miskin di pangalengan Berganti tahun, jumlah rakyat yang jatuh miskin semakin meningkat tidak bisa dibendung. Berbagai program nasional, provinsi maupun kabupaten terus dijalankan, namun kenyataannya tidak mampu menolong rakyat dari jurang kemelaratan yang parah. Di

kecamatan Pangalengan, dari total populasi **150.549** penduduk, 22.064 jiwa adalah buruh tani. Data ini mengalami kenaikan dari tahun 2016 dengan jumlah 19.895 jiwa (Sumber: kecamatan Pangalengan Dalam Angka 2016 dan 2017).

Peran Aliansi Gerakan Reforma Agraria di dasarkan melalui visi dan misi yang sejalan dengan persoalan yang dirasakan oleh para petani miskin di pangalengan. Dikutip dari profilnya, Aliansi Gerakan Reforma Agraria adalah organisasi nasional yang secara resmi berdiri pada tahun 2004, sebagai karya bersama dan terbaik dari kaum tani indonesia yang berjuang memajukan kehidupan. AGRA beranggotakan kaum tani miskin dan buruh tani tidak bertanah, suku bangsa minoritas di pedalaman indonesia, nelayan miskin, dan tani pemukiman penggarap yang tinggal disekitar hutan. Hingga saat ini AGRA sudah tersebar hampir wilayah di indonesia. Keberadaan AGRA sebagai organisasi mempunyai landasan hukum yang telah termaktub di Undang-undang Dasar 1945 pasal 26E ayat (3) yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak atas berserikat,berkumpul, dan berpendapat.” Sebagai organisasi AGRA memiliki fungsi sebagai wadah pemersatu, berperan menjadi sekolah bagi kaum tani untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan, dan menjalankan langkah-langkah perjuangan organisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh AGRA Anak Cabang Pangalengan dalam mengatasi masalah yang dialami oleh petani miskin dan buruh tani tak berlahan di pangalengan , dengan judul **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Organisasi Tani (Studi Deskriptif “Aliansi Gerakan Reforma Agraria” Anak Cabang Pangalengan Kabupaten Bandung)**

## **A. Fokus penelitian**

Kondisi masyarakat di tiap wilayah memiliki permasalahan yang beragam, dengan berbagai proses penanganan dan capaian yang berbeda. Khususnya permasalahan yang dialami oleh kaum tani di berbagai daerah, petani bisa efektif bekerja dengan adanya alat produksi seperti lahan garapan dan unsur penunjang lainnya. Petani miskin dan buruh tani yang tidak memiliki lahan garapan adalah masalah krusial di sektor pertanian. Seperti yang dialami oleh petani di Pangalengan, yang pada faktanya kecamatan Pangalengan adalah wilayah perkebunan. Berangkat dari latar belakang penelitian dapat dirumuskan bahwa inti dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai peran Aliansi Gerakan Reforma Agraria sebagai organisasi tani terhadap pemberdayaan tani di Pangalengan. Yang dapat dirincikan pokok penelitian sebagai berikut :

1. Program apa yang dijalankan oleh Aliansi Gerakan Reforma Agraria ?
2. Bagaimana proses pemberdayaan petani yang dilakukan oleh Aliansi Gerakan Reforma Agraria pada pelaksanaannya ?
3. Bagaimana hasil pemberdayaan masyarakat tani yang dicapai oleh Aliansi gerakan reforma agraria ?

## **B. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui program yang dijalankan oleh Aliansi Gerakan Reforma Agraria
2. Mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan oleh petani di kecamatan Pangalengan,
3. Mengetahui hasil pemberdayaan organisasi Aliansi Gerakan Reforma Agraria anak cabang Pangalengan terhadap pemberdayaan petani di Pangalengan.

### C. Kegunaan penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan dipergunakan untuk :

1. Secara akademis penulisan hasil penelitian ini menjadimanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan praktek. sebagai pengembangan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai pemberdayaan sumber daya manusia melalui organisasi dalam memberdayakan masyarakat.
2. Secara praktis sebagai suatu sumbangan pemikiran yang berguna dan memberikan dampak positif bagi petani terkait pemberdayaan masyarakat demi tercapainya kesejahteraan petani di pangalengan. Dan sebagai bahan evaluasi peran organisasi dalam menjalankan program dan memperluas strategi pemberdayaannya pada petani yang belum sadar dalam pemikirannya.

### D. Landasan pemikiran

1. Hasil penelitian terdahulu

Dalam mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah diatas, penulis melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam melakukan penelitian. Untuk memperkaya pengetahuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian diantaranya :

- a) Zakaria, Yahya /2014/ “ *paradoks partisipasi petani (studi partisipasi petani dalam pelaksanaan land reform di kecamatan pangalengan.kabupaten bandung)*” dengan tujuan penelitian Menganalisa, mendeskripsikan implementasi land reform dan mendeskripsikan proses partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan land reform. Mambuktikan bahwa partisipasi masyarakat dipandang mampu tumbuh

secara alamiah ditengah masyarakat namun tanpa dibarengi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah, maka partisipasi tidak akan berujung pada pemahaman antar pihak. Peran aktif pemerintah dibutuhkan untuk mengelola kepercayaan masyarakat

- b) Farhan agustian, muhamad/2018/peran kelompok tani cibeusi subur dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan pertanian ( Studi Deskriptif Kelompok Tani Cibeusi Subur Kampung Cibeusi Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ) yang bertujuan Mengetahui proses dan hasil pemberdayaan melalui program pelatihan pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Tani Cibeusi Subur menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Cibeusi Subur melalui program pelatihan pertanian yaitu pelatihan individu dan kelompok, pelatihan individu meliputi pengolahan tanaman palawija dan pengelolaan budidaya ikan sedangkan pelatihan secara kelompok berupa pengelolaan pupuk dan pengelolaannya.
- c) Nasri/Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa/2013 dengan tujuan Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat dan mengetahui peran kelompok tani dalam pelaksanaannya memfokuskan penelitian pada peran kelompok tani dalam meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang secara serta langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari berbagai segi
- d) Saleh, Ahmad/Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa/2016 Untuk mengetahui upaya petani dalam meningkatkan produktivitas petani sayur mayur dan mengetahui pendapat dari hasil produktivitas petani sayur mayur di desa

ulujangang Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, dengan mengadakan penyuluhan terhadap petani, salah satunya.

- e) Yunus. m/ pemberdayaan anggota kelompok tani silayur di desa kaligintung kecamatan temon kabupaten kulon progo/2008 Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi pemberdayaan kelompok tani silayur di kaligintung Strategipemberdayaan yang dilakukan kelompok tani silayur kepada anggotanya secara kolektif meskipun pada situasi tertentu dilakukan secara individual tetapi dalam merumuskan kebijakannya anggota sebagai subjek dan aktif dalam setiap proses pelaksanaannya

## 2. Landasan Teori

### a) Petani

**Petani** adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (*seperti padi, bunga, buah dan lain lain*), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain..

Dalam kamus Sosiologi karangan Soerjono Soekanto dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani (*peasant*) adalah seseorang yang pekerjaan utamanya bertani untuk konsumsi diri sendiri atau keluarganya. dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani di sini orang, baik yang mempunyai maupun yang tidak mempunyai tanah sendiri yang mata pencaharian pokoknya adalah mengusahakan tanah untuk pertanian.

### b) Organisasi tani

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya

(uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam lapisan masyarakat tentunya banyak organisasi dengan fokus terhadap sektor masing masing salah satunya sektor pertanian, di indonesia hampir di setiap daerah yang memiliki lahan pertanian ada kelompok tani yang bergerak dibidangnya dengan permasalahan dan situasi yang berbeda.

c) Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. (sumardi 2015:11)

Pemberdayaan menurut sumardi juga pada dasarnya sebagai berikut :

- a. Membantu pengembangan manusiawi yang autentik dan integral dari masyarakat lemah, rentan, miskin perkantoran, masyarakat adat terbelakang, kaum muda pencari kerja, kaum cacat dan kelompok wanita yang di diskriminasi.
- b. Memberdayakan kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomi sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.



d) Kerangka konseptual

*gambar 2.1 kerangka konseptual*



### **E. Langkah langkah penelitian**

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1) Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di organisasi Aliansi Gerakan Reforma Agraria (AGRA) yang berlokasi di kecamatan pangalengan, kabupaten bandung, jawa barat. Alasan memilih tempat ini secara garis besar adalah:

- a. Alasan akademis, berkaitan dengan teori ataupun masalah yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari dengan fenomena di lapangan.
- b. Alasan praktis, lokasinya terjangkau oleh peneliti sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

#### 2) Paradigma dan pendekatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalahn yang memandu penelitian untuk



mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan situasi dan peristiwa tentang peran organisasi tani dalam pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan oleh Aliansi Gerakan Reforma Agraria Anak Cabang pangalengan, sehingga hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan pendekatan kualitatif memandang ini memandang bahwa kenyataan sosial adalah suatu hal yang utuh, kompleks, dinamis, serta banyak makna. Pendekatan ini dinamakan dengan paradigma Postpositivisme. Karena, dalam. Melihat tanda-tanda lebih bersifat unggul, statis, dan konkret.. (Kuswana, 2011: 43). Dalam penelitian kualitatif, penggabungan datanya disertai dengan fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian, dan tidak dipandu oleh teori. Dengan demikian, penelitian ini memakai pendekatan empiris kualitatif, yakni pendekatan yang didalamnya terdapat beberapa jenis metode penelitian, salah satunya metode deskriptif. (Sadih, 2015: 30)

### 3) Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan fakta fakta untuk mengemukakan gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Oleh karena itu metode deskriptif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan fakta fakta seadanya (*fact finding*). Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat aktual. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang memadai.

Dalam penelitian ini, penemuan gejala-gejala itu berarti juga tidak sekedar menunjukkan distribusinya, tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain didalam aspek yang diteliti.

#### 4) Jenis data dan sumber data

##### a. Jenis data

Jenis data yang dirumuskan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang sifatnya kualitatif. Antara lain sebagai berikut :

- a) Data mengenai program kerja organisasi AGRA Anak cabang pangalengan dalam memberdayakan masyarakat.
- b) Data mengenai kondisi obyektif yang dialami oleh anggota AGRA anak cabang Pangalengan.
- c) Data mengenai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh AGRA anak cabang pangalengan .
- d) Data hasil pemberdayaan masyarakat melalui program kerja organisasi AGRA Anak cabang pangalengan.

##### b. Sumber data

###### a) Data primer

sumber data primer diperoleh dari informasi mengenai peran organisasi AGRA anak cabang pangalengan terhadap pemberdayaan masyarakat yang diperoleh dari anggota AGRA , masyarakat setempat, pemerintah setempat yang bersentuhan langsung di lapangan.

###### b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari literasi pendukung yang relevan dengan pembahsan mengenai peran organisasi tani AGRA anak cabang pangalengan dalam pemberdayaan masyarakat.

#### 5) Penentuan informan

a. Informan

Dalam menentukan informan, penelitian ini memilih informan yang memiliki peran dalam masyarakat, anggota dari organisasi tani AGRA anak cabang pangalengan, pimpinan organisasi tani AGRA anak cabang pangalengan, dan kepala desa yang bisa menilai keberhasilan organisasi AGRA dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.

b. Teknik penentuan informan

Informan atau narasumber yang memiliki kapabilitas dalam mengurus dan mengelola masyarakat di lokasi penelitian yakni masyarakat setempat, petani anggota AGRA, petani setempat dan pemerintah setempat.

6) Teknik pengumpulan data.

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dengan pencatatan yang terstruktur terkait gejala-gejala yang diteliti ditempuh melalui observasi (sadiyah 2015:87). Memberikan pemahaman yang sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian atau objektif selain itu mengulas gambaran secara keseluruhan tanpa adanya perencanaan yang direncanakan sebelumnya di lokasi penelitian. dalam penelitian ini menggunakan teknik ini agar konsisi objektif petani pangalengan terkait pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat dan keberhasilan yang dilakukan oleh program AGRA CABANG Pangalengan.

b. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Ridwan :121) teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara bebas yang diajukan kepada petani dan anggota organisasi tani AGRA cabang pangalengan dalam pemberdayaan masyarakat.

c. Studi dokumentasi

Penghimpunan data melalui teknik dokumentasi seperti data administrasi, foto, video ataupun dokumen berupa catatan digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari dan memahami terkait keadaan pada lokasi penelitian.

7) Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan atau analisis data yang merupakan data gabungan hasil pengumpulan data, baik yang berasal dari hasil wawancara, pengamatan, form angket, dan atau dokumentasi serta literatur pustaka, yang setelahnya disusun dengan tepat (Sadiah, 2015: 91).

Karena jenis data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif, maka tahapan-tahapan analisisnya adalah sebagai berikut (M. B. Miles & A. M. Huberman, 1984: 21-23)

a) Mereduksi data

Proses reduksi ialah proses untuk merangkum data. Dalam prosesnya, dilakukan pencatatan data dan dirangkum dengan mencari hal-hal penting yang dapat mengungkap atau berhubungan dengan tema permasalahan. Catatan yang diperoleh secara deskriptif, maka hasil konstruksinya disusun dalam bentuk refleksi.

b) Pengelompokkan atau mengkategorisasi data

Data-data yang sudah direduksi lalu dikategorisasi pada satuan-satuan analisis berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti. Hal tersebut perlu dilakukan agar penulis dapat menghindari kesukaran dalam melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat pada data yang ada.

c) Penarikan kesimpulan atau memverifikasi data

Setelah dikategorisasi, maka langkah terakhirnya ialah melakukan penyimpulan dan verifikasi. Penulis akan menyimpulkan secara terus-menerus seiring dengan

bertambahnya data agar kesimpulan yang diperoleh oleh penulis bisa lebih mendalam. Jadi, kesimpulan akan senantiasa diverifikasi selama penelitian terus berlangsung.

#### 8) Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan skema jadwal kegiatan dalam rentang waktu enam bulan terhitung dari Desember 2020 hingga Desember 2021, kemudian langkah-langkah dalam penelitian yang bermula dari tahap persiapan, proses penelitian, penyusunan laporan menuju sidang munaqosyah. Penyusunan jadwal penelitian ini sebagai batasan waktu serta gambaran penulis dalam memetakan proses serta hasil dari penelitian yang hendak dicapai dalam laporan penelitian ini.

